

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan adalah kebijakan-kebijakan yang harus diambil untuk mendapatkan keuntungan maksimum bagi pemilik perusahaan dan yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan (Tampubolon, 2008). Manajemen keuangan adalah kebijakan-kebijakan yang harus diambil untuk mendapat keuntungan maksimum bagi pemilik perusahaan (Husnan, 1998). Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yang mencakup keputusan penggunaan dana atau pengalokasian dana, keputusan dengan pemilihan sumber dana dan untuk menentukan dana yang diperoleh dan dihasilkan operasi akan dibagikan kepada pemegang saham atau investasi kembali (Songyanan, 2008).

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmurkan pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan

adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007; Murtini, 2008 dalam Cahyaningdyah & Ressany, 2011).

Manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan kebijakan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur (atau menjadi semakin kaya). Sedangkan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 1998).

Menurut Hartono (2001), saat ini pengaruh manajer keuangan perusahaan telah memiliki fungsi keuangan yang lebih luas, yaitu 1). kegiatan investasi dalam berbagai jenis aktiva, 2). Mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan jenis penilaian kinerja perusahaan. Bentuk-bentuk penilaian kerja diantaranya berkaitan dengan penentuan ukuran perusahaan, laba operasi perusahaan, risiko bisnis, dan penentuan likuiditas perusahaan, 3). Menentukan strategi pendanaan dalam rangka mendanai aktivitas-aktivitas investasi dan kegiatan operasional perusahaan dengan memerhatikan tingkat momen ungkit (*leverage*) optimal, yaitu mencermati kondisi permintaan pasar dan portofolio investasi optimal dengan mencermati efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan didukung oleh pengolahan sumber dana hutang, khususnya hutang jangka panjang (Van Horne, 1980, Damodaran, 1997).

Fungsi utama manajer keuangan meliputi pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pendanaan /pembelanjaan dan kebijakan dividen (pembagian laba). Fungsi pertama menyangkut tentang keputusan alokasi dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai keputusan ini menjawab pertanyaan penting tentang bagaimana kegiatan pendanaan yang optimal, bagaimana memperoleh kebutuhan dana untuk investasi yang efisien, apakah sebaiknya perusahaan menggunakan modal asing atau modal sendiri dan sebagainya. Fungsi ketiga kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan apakah laba yang diperoleh dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dan pembelian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan.

Tujuan manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan nilai objektif oleh public dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan di pasar (Harmono, 2009).

Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan alokasi dana. Alokasi dana yang optimal diharapkan meningkatkan tingkat keuntungan bersamaan dengan menjaga tingkat risiko atau menurunkan risiko sambil menjaga tingkat keuntungan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan mencari sumber dana yang paling menguntungkan (Hanafi, 2009).

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap aliran dana, struktur finansial, likuiditas perusahaan dan perilaku investor. Dengan demikian kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, struktur modal (keputusan pemenuhan kebutuhan dana) dan kebijakan dividen itu sendiri (Sartono, 2001).

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

Kebijakan pendanaan berkaitan dengan kebijakan mencari sumber dana yang paling menguntungkan. Idealnya dana yang diperoleh organisasi mempunyai biaya yang paling kecil, tetapi biasanya ada *trade-off* antara biaya murah (yang berarti keuntungan) dengan risiko (Hanafi, 2009).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Atmaja, 2008).

Menurut penelitian Cahyaningdyah dan Ressany (2011) menyebutkan kebijakan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Gayatri dan Mustanda (2012) menyebutkan kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan pendanaan

berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dinyatakan oleh penelitian Cahyaningdyah dan Ressany (2011) berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Wijaya, Bandi, dan Wibawa (2010) menyatakan bahwa kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian mengenai variabel kebijakan dividen dengan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dinyatakan dalam penelitian Cahyaningdyah dan Ressany (2011), Wijaya, Bandi, dan Wibawa (2010).

Berbeda dengan penelitian Hermuningsih dan Wardani(2009), Mardiyati, Ahmad, Putri (2012), Gayatri dan Mustada (2012) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, untuk menguji kekonsistenan hasil penelitian terdahulu dari faktor kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen yang masih tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang *Go Public* dan Terdaftar di BEI tahun 2011-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan investasi, kebijakan pendanaan serta kebijakan dividen bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti perusahaan BUMN yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013.
2. Penelitian ini dibatasi oleh variabel kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah kebijakan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis apakah kebijakan investasi, pendanaan dan dividen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui kebijakan-kebijakan keuangan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait kebijakan-kebijakan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

